

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Perbaikan AC Mobil Menggunakan Metode SAW Berbasis Website Pada Srikandi AC Mobil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan berbasis website berhasil dirancang dan dibangun untuk membantu proses penentuan jenis perbaikan AC mobil pada Srikandi AC Mobil. Sistem menyediakan fitur pengelolaan data kriteria, data alternatif, proses diagnosa, perhitungan metode SAW, serta penyajian hasil rekomendasi sehingga proses penentuan jenis perbaikan menjadi lebih terstruktur.
2. Metode Simple Additive Weighting (SAW) berhasil diterapkan pada sistem melalui proses penentuan bobot kriteria, normalisasi nilai, perhitungan nilai preferensi, dan perangkingan alternatif. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan rekomendasi jenis perbaikan AC mobil berdasarkan nilai preferensi tertinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Sistem yang dikembangkan mampu membantu mekanik dalam memperoleh rekomendasi jenis perbaikan AC mobil secara lebih cepat, objektif, dan terkomputerisasi dibandingkan proses manual, sehingga dapat mendukung

proses pengambilan keputusan dalam menentukan tindakan perbaikan yang sesuai.

B. Saran

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan metode Sistem Pendukung Keputusan lainnya atau mengombinasikan metode SAW dengan metode lain agar hasil rekomendasi dapat dibandingkan dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik.
2. Kriteria dan alternatif jenis perbaikan AC mobil dapat diperluas sehingga sistem mampu menangani lebih banyak jenis kerusakan dan menghasilkan rekomendasi yang lebih lengkap.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan hak akses pengguna yang lebih beragam serta fitur manajemen pengguna agar dapat digunakan pada bengkel dengan skala yang lebih besar.
4. Sistem dapat dilengkapi dengan fitur pendukung seperti riwayat servis pelanggan, notifikasi, serta laporan yang lebih lengkap agar dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan bengkel.
5. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dalam bentuk aplikasi mobile atau mengintegrasikannya dengan sistem informasi bengkel sehingga proses penggunaan menjadi lebih fleksibel dan mudah diakses.